BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari semua hasil temuan data dilapangan serta saran dari penulis yang diharapkan mampu menjadi perbaikan untuk selanjutnya. Secara umum penelitian ini telah menjawab semua sasaran yang menjadi fokus penelitian.

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. RTH Kota Banjarmasin terdiri dari dua jenis RTH, yakni RTH publik dan RTH privat. RTH Privat terdiri dari taman kota, hutan kota, jalur hijau jalan, sempadan sungai, TPU dan lapangan olahgara. Sedangkan RTH privat terdiri dari dua (2) jenis, yakni pekarangan dan pertanian
2. Persebaran RTH publik di Kota Banjarmasin tidak merata di seluruh Kota Banjarmasin, hanya tersebar pada wilayah tertentu saja. Sedangkan untuk persebaran RTH privat pekarangan telah tersebar di seluruh Kecamatan Kota Banjarmasin, hanya saja tidak terdapat pada kawasan permukiman dengan kepadatan tinggi yang diakibatkan oleh keterbatasan lahan yang dapat digunakan.
3. Luas RTH Kota Banjarmasin eksisting mencapai 27, 15% dari total luas wilayah Kota Banjarmasin, dengan luas perkecamatan sebagai berikut:

Tabel 5.1

Luas RTH Eksisting Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Luas RTH Eksisting (Ha)	%
1	Banjarmasin Utara	1654	131,06	7,92
2	Banjarmasin Tengah	666	18,94	2,84
3	Banjarmasin Selatan	3827	2212	57,88
4	Banjarmasin Timur	2386	289,48	12,13
5	Banjarmasin Barat	1313	21,48	1,63
Jumlah		9846	2.672.96	27,15

RTH terluas terdapat pada Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 57,88%, sedangkan luasan RTH terkecil terdapat pada Kecamatan Banjamasin Barat dengan luas 1,63%.

4. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Banjarmasin sudah diatur dalam RTRW Kota Banjarmasin 2011 – 2031, pengelolaan RTH berada di kewenangan Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Banjarmasin.
5. Arahan pengembangan RTH yang di dapat berdasarkan potensi dan permasalahan RTH, kondisi eksisting RTH serta persepsi masyarakat terhadap RTH di Kota Banjarmasin, maka dapat dirumuskan arahan pengembangan RTH di Kota Banjarmasin sebagai berikut :
    a. Mengadakan kerjasama serta sosialisasi dengan pihak swasta dalam peningkatan RTH, yang dimana bisa berupa penyediaan lahan untuk RTH, pemberian bibit tanaman dan pemberian penghargaan kepada pihak swasta yang ikut terlibat.
    b. Menggunakan dan memanfaatkan bantuan pemerintah pusat, swasta dan masyarakat untuk mengatasi keterbatasan lahan, seperti pembebasan lahan serta dana untuk pengembangan RTH
    c. Ketersediaan lahan yang masih banyak pada jalur hijau jalan dan sempadan dengan status milik pemerintah akan memudahkan pengoptimalan penyebaran RTH, pemerintah maupun pihak swasta dapat bekerjasama dalam penyediaan tanaman.
    d. Pemerintah harus lebih giat dalam mengajak semua pihak, baik swasta maupun masyarakat untuk menjaga keberadaan RTH dan memberikan penjelasan betapa pentingnya keberadaan RTH, seperti RTH yang berfungsi sebagai produsen oksigen, penyedia habitat satwa, pengatur iklim dan sebagainya agar muncul kesadaran masyarakat akan RTH.

e. Masyarakat maupun swasta ikut ambil bagian dalam pengawasan terhadap kinerja pemerintah dalam pengembangan RTH, dengan adanya pengawasan ini diharapkan pemerintah akan lebih bertanggung jawab dalam tugasnya.
f. Peningkatan tanggung jawab pada pemerintah akan tugas masing-masing dan lebih sering untuk mengadakan pertemuan guna meningkatkan koordinasi antar instansi bahwa pengembangan RTH tidak hanya tugas satu pihak saja, melainkan tugas semua pihak
g. Untuk mencegah terjadinya alihfungsi RTH maka pemerintah sebagai pihak yang memberi izin dalam pembangunan perlu lebih teliti lagi dalam memberikan izin.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran, yaitu laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan terutama dalam beberapa aspek lain yang belum diteliti penelitian. Kelemahan tersebut dikarenakan penulis hanya mengidentifikasi sebaran, jenis, luasan, kekuatan dan kelemahan RTH yang penulis dapat berdasarkan hasil observasi lapangan dan pendapat masyarakat belum aspek lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan disertakan berbagai lainnya yang mendukung pengembangan RTH guna lebih mendukung ketepatan dalam arahan pengembangan.